

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan TikTok pemilih pemula terhadap pembentukan opini politik dan tindakan politik sebagai sumber informasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan TikTok oleh pemilih pemula membantu pada proses pembentukan opini politik tentang Pilpres 2024 dan telah menjadi katalisator politik. Pengonsumsian informasi politik di TikTok awalnya tidak menjadi pilihan sumber utama oleh pemilih pemula sebelumnya. Kemudian, setelah periode Pilpres 2024 mulai hangat, algoritma TikTok mendorong eksposur konten politik yang perlahan muncul secara signifikan di beranda para pemilih pemula dan konten politik yang hadir mulai dikonsumsi hingga menjadi referensi pemahaman politik dan tempat verifikasi yang didapat di lingkungan sosial atau berita oleh pemilih pemula.
2. Informasi di TikTok berkontribusi meningkatkan kesadaran politik, keterlibatan politik, hingga terjadinya tindakan politik pemilih pemula Gen Z pada Pilpres 2024. Mulai dari melakukan diskusi politik di lingkungan sosialnya hingga menggunakan hak pilih di hari pencoblosan. Kekuatan TikTok sebagai pemantik tindakan politik sangat bergantung pada kecakapan pemilih pemula terhadap pengetahuan politik serta dalam memilah dan memverifikasi informasi politik yang diperoleh. Tindakan politik yang terjadi cenderung melibatkan banyak aktivitas digital yang

pasif (seperti *like*, *repost*, berkomentar) dan aktif (diskusi secara daring dan berbagi informasi lewat media sosial) hingga aksi yang menyertakan fisik secara aktif (diskusi luring dan memberi hak suara di hari pencoblosan).

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta melihat hasil penelitian pada bagian sebelumnya yang telah dibahas, maka penelitian ini memberikan masukan maupun saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilih pemula pengguna TikTok diperlukan penguatan kemampuan literasi digital agar dapat lebih bijak dalam mengakses dan memperoleh informasi politik. Meningkatkan kemampuan menyaring informasi valid agar opini dan tindakan politik yang objektif berdasarkan fakta.
2. Bagi pemangku kebijakan dan pegiat politik agar bisa memanfaatkan media sosial, terkhususnya TikTok sebagai sarana pembelajaran atau kampanye yang edukatif dan informatif. Dengan pendekatan yang sesuai preferensi Gen Z yang mendorong keterlibatan politik lebih jauh serta bisa membuat regulasi batasan untuk kreator konten yang membuat politik.
3. Bagi para pembaca penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai peran media sosial dalam membentuk opini dan tindakan politik pemilih pemula. Pembaca diharapkan dapat memahami bagaimana TikTok berkontribusi dalam proses demokrasi Pilpres 2024.
4. Bagi mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut, dengan fokus efektivitas kampanye dan sumber informasi digital pada demokrasi Pilpres, serta bagaimana hoaks pada informasi politik selama proses demokrasi di Pilpres 2024.